

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi keberlangsungan hidup manusia. Disamping kebutuhan-kebutuhan lainnya seperti pangan, tempat tinggal dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh berkembang, berkarya dan mengaplikasikan ide-ide yang dimiliki dengan baik.

Salah satu strategis adaptasi manusia mengaplikasikan ide-ide yang dimiliki dengan cara untuk menguasai lingkungan dibidang kesehatan. Strategi ini tumbuh dan berkembang dalam usaha manusia untuk menghindari dan menanggulangi penyakit. Seperti dinyatakan oleh Foster Foster dan Anderson (1979: 13)¹ dalam menghadapi penyakit ini, manusia telah mengembangkan suatu pengetahuan yang luas dan kompleks, yang mencakup kepercayaan, teknik, peranan, norma, nilai ideologi, sikap, kebiasaan, ritus, dan berbagai lambang (simbol) yang satu sama lain bertalian erat dan membentuk suatu kekuatan. Inilah yang melahirkan suatu sistem kesehatan, yang merupakan keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, keterampilan, dan praktek yang secara komprehensif mencakup seluruh aktivitas klinis dan nonklinis serta melibatkan institusi formal dan informal.

Dengan demikian seperti yang dijelaskan di atas bahwa tingkah laku manusia dalam menghadapi masalah kesehatan sifatnya terencana atau terpola

¹ Foster Foster dan Anderson dalam T. Sianipar (Dkk), 1992. *Dukun Mantra Dan Kepercayaan*. PT Gratikatama Jaya 1992. Hal , 2

dalam suatu sistem kesehatan yang merupakan salah satu bagian dari budaya masyarakat yang bersangkutan.

Salah satu budaya masyarakat Gorontalo yakni dalam sistem pengobatan penyakit yang di derita oleh masyarakat, pengobatannya menggunakan jasa dukun. Masyarakat Gorontalo sejak dulu sudah mengenal dukun sebagai tempat berobat sebelum adanya tenaga medis yang mengatasi keluhan-keluhan atau penyakit, maka dari itu budaya pengobatan dukun agar kiranya dapat dilestarikan keberadaannya. Serta dapat diwariskan kepada masyarakat Gorontalo. Pewarisannya pun dapat dilakukan melalui keluarga dan dengan beriringnya waktu proses tradisi itu sendiri dapat berkembang melalui lembaga pendidikan dan lembaga sosial masyarakat dari sinilah masyarakat dibelajarkan dan akan mengetahui seberapa pentingnya tradisi itu untuk dipertahankan.

Agar tetap bertahan dan lestarnya suatu warisan budaya semua ini tidak lepas dari keseriusan kita untuk mempertahankan apa yang telah di miliki oleh daerah kita sendiri. Ini artinya warisan budaya tidak akan bertahan, berjalan dan berkembang di manapun berada jika kita anak cucu bangsa sendiri tidak mau menjalankan apa yang telah diturunkan atau diwariskan. Sehingga pengobatan tradisional menggunakan jasa dukun ini masih eksis.

Warisan budaya pada intinya adalah suatu pengetahuan yang dapat berfungsi menghadapi tantangan kehidupan, dalam masyarakat tradisional pengetahuan umumnya diperoleh dengan cara belajar dan mewarisinya secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai salah satu unsur kebudayaan daerah yang bersifat universal yang telah diwarisi secara turun

temurun oleh masyarakat pendukungnya, salah satu diantaranya adalah pengetahuan yang berkenaan dengan kesehatan khususnya pengobatan tradisional.²

Pengobatan tradisional merupakan suatu pengobatan alternatif yang masih ada tumbuh di tengah-tengah masyarakat sekalipun berdampingan dengan pengobatan medis moderen. Pengobatan tradisional salah satu diantaranya adalah pengobatan tradisional yang berhubungan dengan penyakit yang diderita oleh masyarakat khususnya di Kecamatan Suwawa Tengah, serta masih digemarinya pengobatan tradisional mendapat tempat dan masih diminati oleh masyarakat guna penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan dalam keberlangsungan hidup sehari-hari, contohnya pengobatan tradisional yang masih ada yakni pengobatan menggunakan tumbuh-tumbuhan untuk mengobati penyakit yang diderita, seperti *buah mahkota dewa* digunakan untuk mengobati kanker payudara

Setiap kelompok etnis relatif telah menguasai dan mengembangkan pengetahuan kesehatan. Pengetahuan kesehatan tradisional dengan pengetahuan medis moderen memiliki persamaan dan juga perbedaan, namun secara umum pengobatan kesehatan tradisional yang dikenal dan dipahami oleh dukun berbeda dengan pengobatan kesehatan medis moderen.³

Dukun merupakan seseorang yang membantu masyarakat dalam upaya penyembuhan penyakit melalui tenaga supranatural, dan dukun ini pula dikenal dengan orang yang dapat meringankan penyakit yang diderita oleh pasien model

² Ilham, 2012, Skripsi. *Eksistensi Pengobatan Dukun Patah Tulang* . Studi Pada Masyarakat Gayo. Universitas Negeri Medan. Hal, 1

³ Ilham. *Ibid*, Hal, 2

penyembuhannya pula dilakukan dengan cara model penyembuhan kesehatan tradisional, alat yang digunakan, obat yang digunakan terkadang memakai ritual, iringan musik tradisional, tari-tarian, penggunaan mantra, mengenal kemali (pantangan), atau dengan kata lain penyembuhan dengan menggunakan keterampilan tangan seperti cara mengalun, bagian-bagaian tertentu, di samping itu memberikan berbagai obat-obatan dari macam-macam ramuan yang berasal dari dedaunan, akar tumbuh-tumbuhan, dan umbi-umbian yang keseluruhan jarang dijumpai dalam sistem kesehatan medis moderen.⁴

Perdukunan memang sudah dikenal lama oleh masyarakat kita. Ilmu ini pun turun-temurun saling diwarisi oleh anak-anak bangsa, hingga saat ini para dukun masih mendapatkan tempat, bukan saja di sisi masyarakat tradisional, tetapi juga di tengah lingkungan moderen. Mereka yang pergi ke dukun tak mengenal status sosial seperti kelas bawah, menengah bahkan atas.

Sensasi para dukun itu mampu melampaui semua tingkat pendidikan. Banyak diantara mereka yang datang ke dukun merupakan representasi orang-orang terpelajar yang berpikiran rasional.⁵

Pandangan masyarakat gorontalo. Dukun adalah tempat berobat yang mampu *meminimalisir* gejala penyakit yang diderita, walaupun dengan adanya ilmu medis atau dokter hadir ditengah-tengah masyarakat. Akan tetapi masyarakat masih tetap menggunakan jasa dukun untuk berobat, mereka lebih memilih dukun adalah tempat berobat karena dengan biaya yang murah serta prosesnya yang

⁴ <http://www.artikata.com/arti-325741-dukun.html>. Di Akses Tanggal 25 Januari, 19.45. 2014

⁵ Putriyani, 2012. *Persepsi Tentang Kesehatan Diri dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Berobat Ke Dukun Cilik Ponari*. Universitas Ahmad Dahlan. Hal, 2

cepat pelayanannya bagus terhadap pasien. Sedangkan berobat kedokter harus memerlukan biaya yang mahal jika masyarakat kalangan menengah kebawah mereka tidak mampu untuk membayar biaya pengobatan. Seperti kasus yang menimpah seorang pasien rumah sakit dibuang oleh pihak rumah sakit disebabkan ketidak sangupan pasien untuk membayar pengobatan. Selain itu pula ada juga masyarakat yang pergi kedokter untuk melakukan pengobatan, namun dengan hasil yang tidak memuaskan atau penyakit yang diderita pasien tidak mengalami penyembuhan. Maka mereka memilih pengobatan tradisional untuk menyembuhkan penyakit yang diderita.

Sudah menjadi pengetahuan umum dimana-mana di indonesia selalu ada terdapat dukun. Dukun sendiri pun tidak lepas dari pengalaman peralihan itu. Percampuran konsep lama dan baru (moderen) tentang penyakit, seperti terungkap dalam praktek pengobatan sanro menunjukkan gejala ini. Namun dapat pula dikatakan, bahwa dukun merupakan agen penerus dan pengawet segi tertentu dari kebudayaan asli masyarakat.⁶

Pengobatan dukun masih termasuk sesuatu yang sulit terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Pengobatan menggunakan jasa dukun ini sudah membudaya dalam kehidupan setiap individu masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pengobatan tradisional yang menggunakan jasa dukun berperan penting dalam penyembuhan penyakit. Karena pengobatan tradisional yang menggunakan jasa dukun ini sudah ada sebelum adanya pengobatan medis moderen, serta pengobatan tradisional merupakan warisan nenek moyang mereka sampai kapan

⁶ T. Sianipar (Dkk), *Ibid*, hal, 107

pun akan dipertahankan dengan cara tetap menggunakan pengobatan tradisional sebagai alat penyembuhan penyakit yang mereka derita. Dan pengobatan tradisional ini sudah merupakan kebiasaan mereka, yang lebih khususnya di Kecamatan Suwawa Tengah.

Secara konteksnya diatas telah dijelaskan bahwa eksistensi dukun sebagai pengobatan tradisional masih ada dan sangat dibutuhkan dalam sistem penyembuhan penyakit. Proses pengobatannya pun tidak terlalu berbahaya karena, sistem pengobatan dukun hanya dengan cara membacakan doa-doa atau mantra pada bagian-bagian penyakit yang diderita oleh pasien. Selain mantra-mantra yang diucapkan ada pula obat-obatan tradisional yang digunakan untuk pengobatan, seperti tumbuh-tumbuhan contohnya *Mahkota Dewa*. Pengobatannya pun hanya memberikan efek samping yang sangat kecil. Maka dari itu pengobatan tradisional yang menggunakan jasa dukun akan terus dilestariakan keberadaannya, sebab pengobatan menggunakan jasa dukun merupakan salah satu kearifan lokal yang sampai kapan pun akan dipertahankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dan untuk mengkaji lebih dalam lagi masalah ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut ”Bagaimana pengobatan tradisional dilakukan di Kecamatan Suwawa Tengah” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan capaian yang diinginkan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Tujuan dari penelitian ini yakni ingin mengetahui bagaimana pengobatan tradisional dilakukan di Kecamatan Suwawa Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian selain memiliki tujuan sebagai dasar dalam proses kegiatannya juga dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Manfaat almamater yaitu agar penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang tinggi terhadap seluruh intelektual yang ada di kampus peradaban ini
- 1.4.2 Manfaat untuk masyarakat yaitu agar kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap masyarakat mengenai pengobatan tradisional.

1.5 Peneliti Terdahulu

Untuk mempermudah penulis untuk melakukan penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang akan penulis cantumkan dalam tulisan ini, yakni penelitian yang relevan dengan apa yang menjadi permasalahan penulis, antara lain, skripsi tentang eksistensi pengobatan dukun patah tulang. Yang di tulis oleh Ilham (2012). Universitas Negeri Medan. Dari hasil penelitian itu dijelaskan bahwa “eksistensi pengobatan dukun patah tulang sangat digemari oleh masyarakat guna dalam penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan dalam keberlangsungan kehidupan sehari-hari sebab pengobatan patah tulang yang menggunakan jasa dukun memiliki arti tersendiri bagi masyarakat gayo dan pengobatan dukun ini telah diakui serta metode yang paling ampuh dalam penyembuhan berbagai penyakit”

Pada penelitian lain yakni oleh Muhammad Irfan Syuhudi, M . Yamin Sani, dan M. Basir Said. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin dan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makasar. Sebagai Etnografi Dukun. Studi antropologi tentang praktik pengobatan dukun di kota makasar. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa sebagian masyarakat dari berbagai lapisan sosial masyarakat di kota makasar masih mempercayai dukun untuk mengobati penyakit. Pengobatan tradisional perlu dilestariakan sebab pengobatan menggunakan jasa dukun karena merupakan salah satu kearifan lokal.